BAB III
PERUSAHAN DAERAH AIR MINUM TIRTA RAHARJA

3.1 Profil Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dipimpin oleh dewan Direksi yang bertanggung jawab terhadap Badan Pengawas. Dibentuknya PDAM Tirta Raharja sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung No. XII tahun 1977, yang bertujuan untuk :

1. Turut serta mensejahterakan masyarakat melalui air bersih.
2. Sebagai Perusahaan Daerah yang pada saatnya dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.

Sebagai satu-satunya Badan Usaha yang diberi wewenang penuh dalam pengelolaan air bersih dan air kotor di wilayah Kabupaten Bandung, PDAM telah melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan cakupan pelayanannya disamping senantiasa menjaga kualitas dan kontinuitas pelayanan air bersih bagi pelanggannya.

3.2 Sejarah Perusahaan

Jasa pelayanan penyediaan air bersih di Kabupaten Bandung, telah dimulai sejak tahun 1926 dengan nama ***Water Leiding Bedrijf***. Namun, pelayanan pada saat itu masih terbatas hanya untuk Kota Lembang dan Cimahi dengan jumlah sambungan tidak lebih dari 1000.

Pada tahun 1950, pengelolaan bidang air minum diambil alih oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bandung hingga tahun 1977 dengan jumlah sambungan langganan yang dikelola masih belum beranjak dari sekitar 1000 sambungan.

Menyadari bahwa pembangunan air bersih merupakan salah satu unsur penting dalam mensejahterakan rakyat banyak, Pemerintah Indonesia dalam PELITA II mengeluarkan suatu kebijaksanaan baru yang lebih mendorong

peralihan status pengelolaan air bersih dari Dinas/Instansi Daerah menjadi suatu bentuk Perusahaan Daerah. Dengan bentuk usaha ini, diharapkan pengelolaan air bersih akan menjadi lebih baik lagi sehingga akan semakin banyak lagi rakyat Indonesia yang dapat menikmati air bersih.

Sejalan dengan kebijaksanaan tersebut, maka pada tahun 1977 dibentuklah Perusahaan Daerah Air Minum "Tirta Raharja" Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung No. XII tahun 1977.

3.3 Visi, Misi dan Strategi Perusahaan

Visi PDAM Tirta Raharja yaitu : Profesional, Handal Menuju Pelayanan Prima.

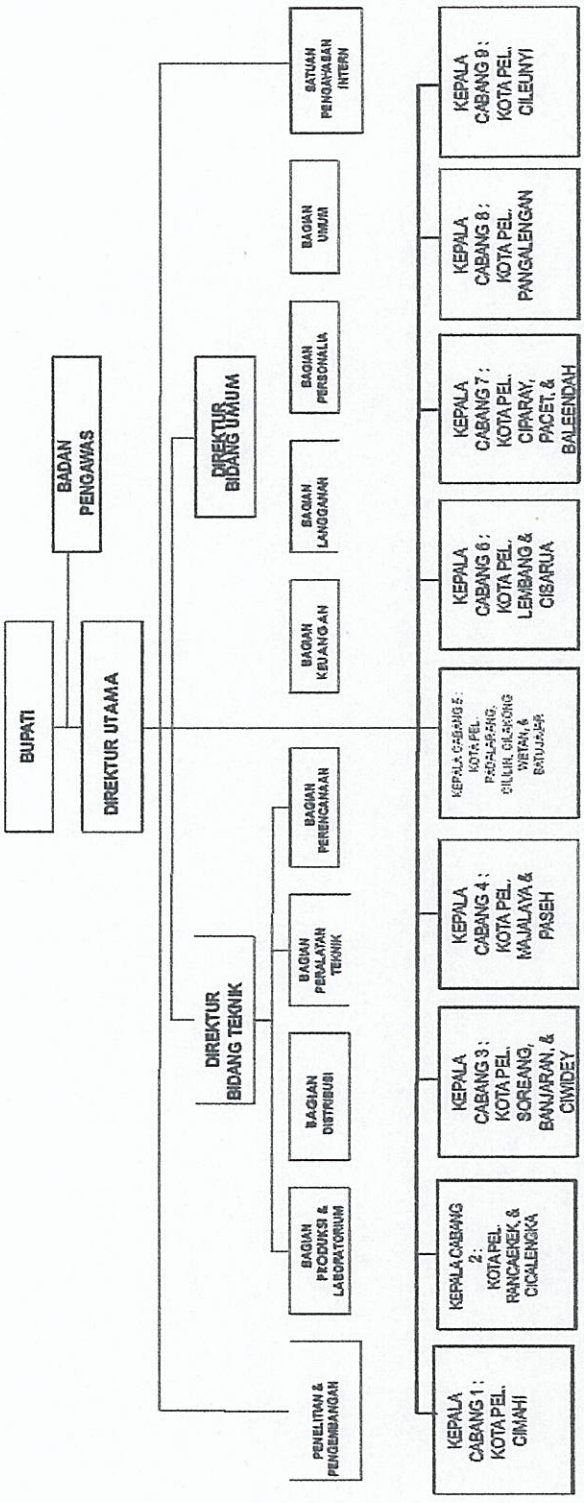
Misi PDAM Tirta Raharja yaitu :

- Membentuk organisasi dinamis yang didukung SDM kreatif dan inovatif.
- Menyediakan system air bersih yang memadai serta berkesinambungan.
- Meningkatkan manajemen keuangan berdasarkan prinsip-prinsip yang sehat dan rasional
- Memberikan pelayanan yang memenuhi lepuasan pelanggan.

Strategi perusahaan, **Strategi Pertama** adalah ***Strategi Stabilisasi*** untuk jangka pendek (tahun 2001) dengan melakukan upaya-upaya perbaikan di lingkungan internal perusahaan yaitu di bidang pelayanan, operasional, keuangan, manajemen dan organisasi serta dengan memelihara pasar langganan,

Strategi kedua adalah ***Strategi Integrasi Horizontal / Ekspansi*** untuk jangka menengah (tahun 2002-2005) dengan cara melakukan pengembangan cakupan pelayanan di wilayah yang potensial.

3.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Tabel 2. Struktur Organisasi PDAM Tirta Raharja

3.5 Daerah Pelayanan

Masih terbatasnya cakupan pelayanan yang ada berkaitan erat dengan ketersediaan sumber air yang menjamin kualitas, kuantitas, dan kontinuitas pelayanan serta dari segi investasi memrlukan biaya relatif murah.

Perudahaan Dearah Air Minum Tirta Raharja sebagai Badan Usaha Milik Negara yang memiliki kewenangan terhadap pengelolaan air bersih di Kabupaten Bandung mengharapkan partisipasi berbagai pihak baik pemerintah (Pusat, Propinsi dan Daerah), swasta dan masyarakat untuk secara bersama-sama dapat meningkatkan cakupan pelayanan air bersih di Kabupaten Bandung yang notabennya akan sangat sulit dicapai secara individual oleh PDAM.

Beberapa program pengembangan untuk meningkatkan cakupan pelayanan air bersih telah disiapkan PDAM Tirta Raharja dan mencakup sembilan belas kota kecamatan, yang diantaranya meliputi :

- Bandung Selatan, terdiri dari kota Soreang dan sekitarnya, Ciwidey dan Pasir Jambu.
- Bandung Timur, terdiri dari Kecamatan Rancaekek dan Cicalengka.
- Bandung Utara, terdiri dari Kecamatan Lembang, Cisarua dan Parompong.
- Bandung Barat, terdiri dari Padalarang, Batujajar, Ngamprah, Kota Cimahi, dan Cikalong Wetan.

Sumber daya air yang digunakan saat ini, adalah berasal dari :

- Mata air
- Air bawah tanah
- Air Pemukaan

Dan dari hasil penilitian dan pengukuran pada akhir tahun 1996, yang dilaksanakan oleh PDAM Kabupaten DT.II Bandung terhadap berbagai jenis sumber air potensial di wilayah Kabupaten DT.II Bandung, potensi debit air secara keseluruhan tercatat sebagai berikut :

- Potensi sumber air 26719 ltr/dtk (l/s)
- Telah dimanfaatkan 18.969 ltr/dtk (l/s)
- Sisa yang masih dimanfaatkan 7.750 ltr/dtk (l/s)

3.6 Program Kerja

•Bidang Pelayanan

–Peningkatan Cakupan Pelayanan

–Peningkatan Jumlah Sambungan Langganan

–Perencanaan Strategis Pemasaran

–Penerapan Sistem Informasi Pelanggan di Seluruh Kota Pelayanan

•Bidang Organisasi dan SDM

–Pengembangan Organisasi dan Kelengkapannya

–Peningkatan Sistem dan Prosedur Kerja

–Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja

–Penilaian Kinerja

–Pangkat dan Golongan

–Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

–Program Pendidikan dan Pelatihan

•Bidang Operasional / Teknik

–Penurunan Tingkat Kehilangan Air

–Peningkatan Kapasitas Terpasang

–Peningkatan Pipa Transmisi dan Distribusi

–Peningkatan Reservoir/WTP/Pompa

–Peningkatan Kualitas, Kuantitas
dan Kontinuitas Air

•Bidang Keuangan

–Peningkatan Pendapatan dan Laba Usaha

–Pelaksanaan Pembayaran Cicilan Pinjaman

–Peningkatan Kategori Kinerja

–Pemberian Kontribusi bagi Pendapatan Asli
Daerah (PAD) sesuai Kemampuan Perusahaan

3.7 Jenis Pekerjaan Yang Diterima

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini praktikan diberi tugas untuk membuat desain lay out company profile PDAM Tirta Raharja untuk tahun 2005. Adapun selama mengerjakan desain lay out company profile PDAM Tirta Raharja, praktikan mengerjakannya bersama rekan praktikan lainnya, oleh karena itu pekerjaan tersebut dikerjakan secara bersama-sama dengan membagi dua pekerjaan yang dikerjakan, tetapi tetap dengan knsep yang sama.

Lay out yaitu desain, di percaetakan penyusunan halaman kadang juga disebut lay out atau tata letak.

Pengertian Company Profile menurut bahasa yaitu : company yaitu perusahaan, firma atau maskapai, sedangkan profile yaitu, riwayat. Jadi company profile dapat dikatakan riwayat perusahaan atau profil perusahaan.

Company profile merupakan riwayat perusahaan untuk memperkenalkan suatu perusahaan terhadap publik atau konsumen atau klien, yang biasanya berisikan mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan serta produk atau jasa yang di jalankan, dan biasanya berbentuk buku.

Saat ini company profile digunakan sebagai salah satu alat dalam mempromosikan produk atau jasa terhadap konsumennya. Tetapi umumnya company profile hanya untuk golongan tertentu saja tidak untuk masyarakat luas. Karena digunkan sebagai salah satu alat promosi, maka company profile kini dibuat semenarik mungkin sehingga konsumen tertarik untuk melihat dan membaca setiap halaman dari company profile tersebut, atau bahkan tertarik untuk bekerja sama dengan perusahaan yang dimaksud.